

**ZIKIR DAN KECERDASAN SPIRITUAL : STUDI TENTANG
PERUBAHAN KEPERIBADIAN JEMAAH DZIKRUL GHOFILIN**

KECAMATAN JABON

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Strata (S-1)

dalam Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh:

Anis Fajriyatul Hikmah

NIM: E07216002

PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Anis Fajriyatul Hikmah

NIM : E07216002

Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, Juli 2020

Saya yang menyatakan,



ANIS FAJRIYATUL HIKMAH
E07216002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Zikir dan Kecerdasan Spiritual: Studi Tentang Perubahan Kepribadian Jemaah Dzikrul Ghofilin Kecamatan Jabon” yang ditulis oleh Anis Fajriyatul Hikmah ini telah disetujui pada tanggal

Surabaya, Juli 2020

Pembimbing I,



Prof. H. Abd. Kadir Riyadi, Ph.D
NIP. 197008132005011003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “ Zikir dan Kecerdasan Spiritual: Studi Tentang Perubahan Kepribadian Jemaah Dzikirul Ghofilin Kecamatan Jabon” yang ditulis oleh Anis Fajriyatul Hikmah ini telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal

Tim Penguji:

1. Prof. H. Abd. Kadir Riyadi, Ph.D : 
2. Dr. H. Khozi, Lc, M. Fil.I : 
3. Dr. Mukhammad Zamzami, Lc, M. Fil.I : 
4. Syaifulloh Yazid, Lc, MA : 

Surabaya, Agustus 2020

Dekan,



Dr. H. Sunawi Basvir, M.Ag
NIP. 196409181992031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anis Fajriyatul Hikmah
NIM : E07216002
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin & Filsafat / Pemikiran Islam
E-mail address : anisfajriyatul0998@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul : Zikir dan Kecerdasan Spiritual : Studi Tentang
Perubahan Kepribadian jemaah Dzikirul Ghofilin
Kecamatan Jabon.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya

Penulis

(Anis F Hikmah)

perbuatannya. Mereka akan merasa selalu diawasi oleh Allah dan tidak ada tempat untuk lari dari perhitungan Allah atas segala tindak pelanggaran yang dilakukannya.

Berdikir kepada Allah sangat dianjurkan dalam agama Islam karena memiliki dampak positif bagi kehidupan.⁷ Cara agar kita senantiasa dekat dengan Allah dengan membiasakan lisan dan hati kita untuk berzikir kepada Allah Swt.. Disamping itu, zikir merupakan salah satu teknik untuk memperdalam keimanan agar dapat memberi nilai positif bagi kehidupan. Seseorang yang senantiasa berzikir jiwanya akan merasakan damai dan akan melakukan perilaku yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam dan selalu mengharapkan ridha Allah agar hidup dijalani yang benar. Zikir merupakan salah satu cara untuk memperdalam keimanan yang akan berdampak positif bagi yang melaksanakannya. Sehingga, seseorang yang melakukan zikir dengan khusyu', maka jiwanya akan merasa damai dan merasakan ketenangan. Maka dari itu, orang yang senantiasa berzikir akan mendapatkan ridho-Nya untuk senantiasa hidup dijalani yang benar.

Islam sangat menganjurkan agar kita senantiasa berzikir. Zikir dapat mendekatkan hati kita kepada Allah, memperoleh ampunan serta pahala dari Allah, menghindarkan diri dari bahaya, menumbuhkan akhlaqul karimah, dan dapat memilah antara kebaikan dan keburukan. Manusia akan selalu merasakan kehadiran Allah jika senantiasa mengingat Allah. Zikir merupakan kebutuhan

⁷ Seperti menurut Moh Sholeh bahwa mengingat Allah dengan cara melalui berzikir akan menentramkan hati dan jiwa seseorang (*Tathmainnul Qulb*). Moh Sholeh merupakan penemu terapi shalat tahajud, seorang profesor sekaligus sosok guru besar di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Lihat Moh. Sholeh, *Tahajud Manfaat Praktis Ditinjau dari Ilmu Kedokteran Terapi Religius* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 27.

psikis manusia karena dapat menjadikan manusia agar senantiasa berbuat baik dan mencegahnya dari berbuat dosa. Dengan zikir kita berharap agar iman dan takwa menjadi kuat serta bisa menghadapi setiap permasalahan. Yang dimaksud hubungan antara zikir dan kecerdasan spiritual dimana semakin tinggi zikir maka semakin tinggi pula kecerdasan spiritual seseorang, begitupula sebaliknya semakin rendah zikir maka semakin rendah pula kecerdasan spiritualnya. Hal tersebut berarti bahwa zikir yang dilaksanakan sebagai ritual ibadah keagamaan mampu menjadi sarana untuk meningkatkan potensi kecerdasan spiritual seseorang.

Dari persoalan tersebut dapat diketahui bahwa zikir bisa membuat manusia agar senantiasa mempunyai sikap dan berperilaku baik serta masalah yang dihadapi dapat terselesaikan dengan sendirinya. Manfaat yang diperoleh dari aktivitas zikir yang secara tidak langsung dapat membuat kecerdasan seseorang akan meningkat, karena orang yang sering berzikir akan mampu bersikap lebih baik dan bijaksana.

Berdasarkan pemaparan latar permasalahan diatas, dari situlah dalam penelitian kali ini penulis memfokuskan pada pembahasan “Zikir dan Kecerdasan Spiritual : Studi tentang Perubahan Kepribadian Jemaah Dzikirul Ghofilin Kecamatan Jabon” ini berdasarkan pada: *Pertama*, belum adanya penelitian terdahulu mengenai studi tentang perubahan kepribadian jemaah dzikirul ghofilin di desa kedung cangkring kecamatan jabon kabupaten sidoarjo. *Kedua*, banyaknya penulisan tentang pengaruh zikir terhadap ketenangan jiwa namun, bukan pengaruhnya terhadap kecerdasan spiritual. Kemudian tidak adanya penelitian

manfaat yang didapatkan setelah mengamalkan zikir yaitu dapat mencerdaskan spiritualitasnya.

Kecerdasan Spiritual: yang dimaksud kecerdasan spiritual disini yaitu kecerdasan yang terdapat pada bagian diri manusia yang terdalam, kemampuan diri dari bawaan pikiran jiwa manusia berhubungan dalam kearifan di luar ego atau pikiran sadar. Orang yang cerdas secara spiritual akan bertanggung jawab atas hidupnya dan pasti akan memiliki kedekatan yang lebih antara ia dengan tuhan. Orang yang sudah memiliki kecerdasan spiritual maka otomatis ia sudah berubah kepribadiannya.

Perubahan Kepribadian: yang dimaksud dengan perubahan kepribadian disini yaitu perubahan kepribadian yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Islam menganjurkan umatnya agar selalu merawat kondisi fisik struktur nafsani. Fungsi perawatan disini untuk mempertahankan aspek psikisnya dalam membentuk dan mengendalikan kepribadian. Terdapat dua pola yang dapat dilalui dalam merawat aspek fisik, yaitu pola positif dan negatif. Pola positif yaitu melaksanakan kewajiban-kewajiban agama, sedangkan pola negatif adalah meninggalkan larangan-larangannya. Perubahan kepribadian dengan pola positif seperti perubahan seseorang yang dulunya jarang shalat berjemaah dimasjid kemudian menjadi rajin shalat berjemaah dimasjid, dulu jarang mengikuti majelis-majelis ilmu sekarang menjadi rajin mengikuti majelis-majelis ilmu, serta dapat merubah kepribadian atau sikap dan perilakunya agar lebih baik lagi.

Jemaah Dzikirul Ghofilin di sini adalah beberapa jemaah yang selalu mengikuti Dzikirul Ghofilin yang berada di Kecamatan Jabon. Dengan mengambil

Keempat, jurnal karya Tia Mar'atus Sholiha dengan judul "Peran Majelis Zikir dalam Pembinaan Akhlak Remaja Putri". Jurnal ini mendeskripsikan tentang apakah kontribusi majelis zikir mengenai usaha memperbaiki akhlak remaja perempuan. Sekarang ini, banyak bermunculan berbagai macam majelis zikir yang mengikut sertakan remaja putri. Hal itu diharapkan untuk turut dalam membina akhlak remaja putri menjadi akhlak yang baik. Kontribusi majelis zikir dianggap mampu dalam membina akhlak remaja putri. Majelis zikir agar dapat membina akhlak remaja dengan menggunakan metode dan ciri tersendiri.¹¹

Kelima, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung oleh Ayu Evita Sari yang berjudul "Pengaruh Pengamalan Zikir terhadap Ketenangan Jiwa di Majlisul Dzakirin Kamulan Durenan Trenggalek." Skripsi ini mendeskripsikan bagaimana pengaruh pengamalan dzikir terhadap ketenangan jiwa. Didalam skripsi tersebut zikir dilaksanakan dengan tarekat, dimana didalamnya ada tuntunan dan pengarahan secara Islam. Yang menjadi pembimbing dalam bimbingan ini yaitu seorang mursyid dan muridnya yang dibimbing. Kegiatan ini dilakukan secara pribadi ataupun kelompok. Dengan zikir tersebut dimaksudkan agar manusia hidup didunia ini dengan memperoleh ketenangan jiwa, sehingga kebahagiaan didunia dan akhirat akan tercapai.¹²

Keenam, buku karya Hamdan Rasyid yang berjudul "Konsep Zikir Menurut Al-Qur'an dan Urgensinya Bagi Masyarakat Modern". Berisi pembahasan mengenai masalah zikir kepada Allah yaitu suatu masalah yang

¹¹Tia Mar'atus Sholiha, "Peran Majelis Zikir dalam Pembinaan Akhlak Remaja Putri" *Jurnal Studi Al-Qur'an*, Vol.10, No. 2 (2004), 145.

¹²Ayu Evita Sari, "Pengaruh Pengamalan Zikir terhadap Ketenangan Jiwa di Majlisul Dzakirin Kamulan Durenan Trenggalek" (Skripsi—Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2015), vii-x.

diuraikan secara terstruktur dalam bentuk bahasan bab. Berikut susunan pembahasan bab demi bab.

Bab pertama, yaitu pendahuluan dengan memaparkan tentang kerangka pembahasan dalam bab-bab selanjutnya. Pada bab ini membahas mengenai latar belakang zikir dan kecerdasan spiritual. Selanjutnya berisikan rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian ini. Sebagai acuan untuk melakukan penelitian ini tentunya sangat membutuhkan kajian terdahulu dan metodologi penelitian. Kemudian yang terakhir yaitu memaparkan tentang sistematika pembahasan.

Bab kedua, bab ini berisikan tentang kajian teori yakni tentang persoalan zikir dan kecerdasan spiritual. Pada zikir meliputi pengertian, manfaat, serta macam-macam zikir. Sedangkan dalam pembahasan kecerdasan spiritual yakni seputar pengertian, manfaat, serta langkah-langkah untuk meningkatkan kecerdasan spiritual.

Bab ketiga, pada bab ketiga ini dipaparkan mengenai fenomena zikir di kecamatan Jabon. Kemudian mengenai majelis dzikirul ghofilin dan penjelasan tentang majelis dzikirul ghofilin tersebut.

Bab keempat, yakni berisikan tentang analisis data, dimana akan dipaparkan mengenai data pada rumusan masalah dengan hasil analisis di lapangan. Membahas pula terjadinya perubahan kepribadian jemaah dzikirul ghofilin serta aspek perubahan kepribadian yang dapat dipengaruhi oleh zikir.

Bab kelima, adalah bab terakhir dalam penelitian ini, yang terdiri dari dua sub bab yakni kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

- b. Menjadikan manusia kreatif, bisa menyesuaikan diri, memiliki wawasan yang luas, atau kreatif secara spontan.
- c. Bisa menghadapi masalah pada saat merasa terpuruk dengan keadaan sekarang ini, khawatir akan buruknya kehidupan, dan masalah masa lalu yang diakibatkan oleh penyakit ataupun kesedihan. Kecerdasan spiritual membuat manusia sadar bahwa kita harus bisa berdamai dengan masalah tersebut. Kecerdasan spiritual juga memberikan makna yang dalam tentang perjuangan hidup.
- d. Kecerdasan spiritual ialah hati nurani kita. Ia merupakan pedoman pada saat kita mengalami masalah yang berat dalam kehidupan. Masalah tersebut termasuk masalah yang diluar apa yang diharapkan baik itu dari masa lalu atau yang sekarang dihadapi.
- e. Dengan kecerdasan spiritual kita akan lebih mempunyai kemampuan beragama yang benar. Kecerdasan spiritual membawa ke inti segala sesuatu, kesatuan di setiap perbedaan. Menjalankan agama dengan tidak fanatik dan tertutup dengan kehidupan yang sebenarnya sangat beragam.
- f. Dapat menyatukan setiap hal yang bersifat pribadi maupun kelompok, dan menjembatani kesenjangan antara diri sendiri dan orang lain. Kecerdasan spiritual membuat seseorang mengerti tentang siapa dirinya dan makna segala sesuatu baginya.
- g. Memperoleh kesempurnaan perkembangan dalam dirinya atas potensi yang dimiliki. Setiap orang memiliki bayangan umum terhadap

Fenomena zikir di kecamatan jabon ditandai dengan banyak bermunculan majelis zikir di tengah-tengah aktivitas masyarakat. Aktivitas zikir di kecamatan jabon sangat menarik perhatian masyarakat untuk mengikuti zikir tersebut. Banyak masyarakat yang antusias untuk mengikuti kegiatan zikir baik itu laki-laki ataupun perempuan dari yang tua ataupun yang muda. Akan tetapi pada daerah ini majelis zikir banyak didominasi oleh para ibu-ibu. Majelis zikir di kecamatan jabon banyak macamnya dari yang beranggotakan puluhan orang maupun sampai ratusan orang. Tentunya, orang yang mengikuti zikir tersebut dalam rangka untuk mengingat Allah dan mendekatkan diri kepada Allah serta berharap agar kepribadian dirinya menjadi lebih baik.

Macam-macam kegiatan zikir yang dilakukan oleh masyarakat kecamatan jabon diantaranya ialah tahlil yang setiap desa pasti ada. Tahlil ini biasanya dilakukan pada malam hari setiap selesai shalat maghrib atau isya' yang berisi pembacaan surat yasin kemudian dilanjutkan dengan pembacaan istighosah dan diakhiri dengan doa. Selain tahlil, ada pula kegiatan untuk mengingat Allah. Masyarakat disini biasa menyebutnya dengan kubroan. Zikir ini dilakukan pada siang hari setelah shalat dhuhur yang diikuti oleh seratus orang lebih. Kubroan berisi pembacaan istighosah yang diakhiri dengan tausiyah dari ustadz atau ustadzah dari kecamatan jabon. Ada lagi kegiatan yang disebut dengan dirosah yang diikuti oleh kalangan ibu-ibu. Dirosah hampir sama dengan kubroan, yang membuat berbeda ialah jumlah orang yang mengikuti dirosah sangat banyak yang terdiri dari ratusan orang.

Dalam mendekati diri kepada Allah selain tahlil, kubroan, dan dirosah kegiatan yang lain yakni hizib. Hizib ini biasanya diikuti oleh para pemuda atau bapak-bapak yang dilaksanakan empat atau lima kali dalam seminggu. Hizib ini biasanya dilakukan pada malam hari setelah shalat maghrib. Selanjutnya yaitu manaqib. Manaqib ini diikuti oleh ibu-ibu yang dilakukan pada malam hari setelah shalat maghrib. Ada dua manaqib yang diikuti masyarakat disini yaitu manaqib tua dan manaqib muda. Penyebutan tersebut muncul dari anggota yang mengikutinya yakni anggota yang sudah berusia tua dan anggota yang berusia muda. Kegiatan manaqib ini berisikan dengan pembacaan manaqib dari syekh abdul qadir al-jailani.

Adapula kegiatan diba'an yang diikuti oleh para pemuda pemudi yang ada di kecamatan ini. Di setiap desa yang ada di kecamatan jabon tentunya memiliki jadwal atau hari yang berbeda-beda dalam melaksanakan diba'an. Perbedaan waktu tersebut sangat tergantung dari kesepakatan masing-masing anggota. Dalam kegiatan ini tentunya memiliki tujuan agar para pemuda pemudi yang ada di kecamatan jabon ini bisa menambah kecintaannya terhadap nabi Muhammad SAW. dan bisa menambah kemampuannya dalam membaca diba'.

Kegiatan dzikir selanjutnya yang dilakukan oleh masyarakat ini yaitu lailatul ijtima'. Lailatul ijtima' merupakan kegiatan yang dilakukan pada malam hari setelah shalat isya' yang diikuti oleh jemaah laki-laki ataupun perempuan baik dari usia muda ataupun usia tua. Kegiatan ini diawali dengan penampilan ishari kemudian dilanjutkan dengan shalat sunnah berjemaah yang terdiri dari shalat tasbih dan shalat hajat. Setelah shalat selesai kemudian dilanjutkan dengan

pembacaan istighosah seperti istighfar, tasbih, tahmid, dan sebagainya yang dipimpin oleh imam shalat sunnah tadi. Dalam istighosah tersebut bacaan yang dibaca hampir sama dengan bacaan istighosah pada umumnya yakni yang terdiri dari istighfar, tasbih, tahlil, dan lainnya. Setelah istighosah selesai selanjutnya yakni pembacaan doa dan dilanjutkan dengan tausiyah dari kyai yang sudah dipersiapkan oleh panitia dan ditutup dengan doa.

Ada lagi salah satu kegiatan yang sering diikuti oleh masyarakat disini yaitu khotmil qur'an. Khotmil qur'an merupakan salah satu aktivitas keagamaan yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Khotmil qur'an adalah kegiatan membaca Al-Qur'an atau menghatamkan Al-Qur'an mulai dari awal sampai akhir yakni mulai dari surah al-fatimah sampai surah an-naas. Biasanya kegiatan ini dilakukan mulai dari pagi hari jam 7 sampai sore hari yang diikuti oleh ibu-ibu. Dan selanjutnya yaitu dzikrul ghofilin.

Dzikrul ghofilin pertama kali didirikan oleh KH Hamim Djazuli atau Gus Miek. Dzikrul ghofilin yang dikonsep oleh Gus Miek sangat berbeda dengan tarekat. Tarekat merupakan sekelompok orang yang terhimpun dalam suatu wadah yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan berikrar (bai'at) yang dibimbing langsung oleh seorang mursyid.⁷⁷ Biasanya tarekat terdiri dari mursyid, murid, dan pengikut tarekat serta mempunyai kitab-kitab rujukan dan metode zikir.⁷⁸

⁷⁷ Ahmad Khalid, *Islam Jawa: Sufisme dalam Etika dan Tradisi Jawa* cet, 1 (Malang: UIN Malang Press, 2008), 239.

⁷⁸ Sri Mulyati, *Mengenal dan Memahami Tarekat-Tarekat Mu'tabaroh di Indonesia "pengantar"* (Jakarta: Kencana, 2006), 9.

Sirodj Kholil, beliau juga salah satu tokoh agama yang sangat dikagumi dan dihormati oleh masyarakat sekitar. Selain sebagai tokoh agama, Nyai Khodijah juga termasuk pengikut setia jam'iyah dzikrul ghofilin yang sudah cukup lama.

Sebagai sesepuh ataupun pemimpin dzikrul ghofilin, Nyai Khodijah melakukan berbagai upaya melalui berbagai macam cara baik itu melalui pengajian maupun pendekatan secara personal kepada masyarakat demi syiarnya agama islam melalui dzikrul ghofilin ini. Upaya yang dilakukan pemimpin tersebut dilakukan agar dapat terus memompa dan memberikan pemahaman kepada jemaah dan usaha jemaah sendiri guna terus meningkatkan spiritualitas keagamaan pada diri sendiri. Konsep yang dilakukan dalam dzikrul ghofilin ini adalah bagaimana menambahkan serta mengembangkan keimanan dan ketaqwaan jemaah kepada Allah SWT.

Terkait pelaksanaan dzikrul ghofilin, dilaksanakan pada pukul 17.30 atau sebelum sholat maghrib setiap hari minggu. Pelaksanaan dzikrul ghofilin ini mendapat respon yang positif dari masyarakat jabon yang memang haus akan nilai-nilai ibadah dan ritual akan keagamaan. Bagi mereka yang rajin dan aktif mengikuti dzikrul ghofilin, terdapat beberapa jemaah yang merasakan dampak positif atau manfaat dari mengikuti kegiatan ini, mereka merasakan ketenangan batin, nyaman, bertambahnya spiritualitas yang dimiliki jemaah dan mengalami perubahan-perubahan kepribadian.⁸⁸ Mayoritas masyarakat merespon positif akan kegiatan dzikrul ghofilin ini. Dalam kegiatan dzikrul ghofilin di kecamatan jabon ini tidak menarik sepeserpun uang atau dana. Mengenai dana yang digunakan

⁸⁸ Terdapat salah satu jemaah yang mampu merangkul warga disitu untuk mengikuti kegiatan dzikrul ghofilin, sehingga dapat mempengaruhi warga yang awalnya jarang melaksanakan sholat menjadi giat melaksanakan ibadah.

untuk menjamu dengan semampunya dan tidak ada ketentuan tertentu dalam kegiatan dzikrul ghofilin ini ditanggung oleh ibu Nyai Khodijah.

Menurut Gus Miek, dzikrul ghofilin merupakan sebagai hiburan masyarakat. Karena sebagai hiburan maka yang hadir dan ikut serta dalam majelis tersebut akan merasa bahagia dan tenang, sesuai dengan makna dzikrul ghofilin sendiri yaitu “mengingat sampai lupa”. Maksudnya adalah mengingat zikir sampai lupa pada kesibukan-kesibukan dunia hal tersebut dimaksudkan agar lebih fokus untuk mengingat Allah.

Adapun kegiatan dzikrul ghofilin ini diawali dengan shalat maghrib berjemaah kemudian dilanjutkan wiridan setelah shalat lalu shalat ba'diyah atau shalat sunnah sesudah shalat maghrib. Selanjutnya dilanjutkan dengan pembacaan kitab dzikrul ghofilin atau zikir-zikir yang ada di dzikrul ghofilin yang dipimpin oleh ibu Nyai Khodijah selaku pendiri dan pengasuh dzikrul ghofilin. Setelah itu selesai, lalu melaksanakan shalat isya' berjemaah, kemudian zikir setelah shalat isya' dan shalat sunnah ba'diyah isya' lalu dilanjutkan dengan shalat *tsubutul iman*.⁸⁹ Setelah itu, melakukan sujud syukur dan ditutup dengan doa. Terkadang pada kegiatan dzikrul ghofilin ini ada tausiyah dari pengasuh yakni ibu Nyai Khodijah atau tokoh agama yang lain, namun tausiyah disini sifatnya tidak pasti atau tidak rutin diadakan setiap dzikrul ghofilin. Tausiyah disini pembahasannya hanya mengenai ajaran-ajaran tentang agama atau cara-cara agar selalu dekat

⁸⁹ Sholat *Tsubutul iman* adalah shalat sunnah yang dikerjakan dengan tujuan Para jemaah dzikrul ghofilin secara rutin mengerjakan shalat ini dan biasanya dilakukan dengan para jemaah dzikrul ghofilin lainnya secara berjema'ah. Rasulullah SAW bersabda: Siapa yang ingin imannya dijaga oleh Allah SWT hendaklah ia shalat dua rakaat dengan membaca surah Al-Fatihah pada setiap rakaat, dan surah al-Ikhlâs 6 kali. (Dalam kitab *I'anatut Thalibin* Juz 1, 258).

dengan Allah dan doa-doa atau wirid-wirid untuk mendekatkan diri pada Allah, serta tidak mengkaji atau menggunakan kitab-kitab tertentu.

Fadhilah-fadhilah dari setiap rangkaian kegiatan dzikrul ghofilin tersebut sudah tidak diragukan lagi. Banyak sekali manfaat yang didapatkan apabila seseorang tersebut mengikuti dzikrul ghofilin dengan rutin dan khusyu'. Dari hal tersebut tentunya sudah tidak diragukan lagi apabila dzikrul ghofilin dapat menambah spiritualitas atau meningkatkan kecerdasan spiritual jemaah.

Didalam naskah dzikrul ghofilin termuat bacaan zikir pilihan, namun yang paling banyak adalah ajaran *wasilah* atau para jemaah dzikrul ghofilin menyebutnya *tawasul*. Adapun isi dari dzikrul ghofilin adalah sebagai berikut:

1. Pembacaan surah Al-Fātihah dan doa surah Al-Fātihah, fadhilah yang didapatkan apabila seseorang memperbanyak membaca surat al-Fātihah sangat banyak salah satunya dapat menambah banyaknya nikmat Allah yang diberikan kepada setiap orang yang membacanya. Sebab, surat al-Fātihah adalah surat syukur. Amalan al-Fātihah di dzikrul ghofilin memiliki ajaran tersendiri menurut Gus Miek barangsiapa mempunyai hajat dan ingin agar hajatnya segera tercapai, maka disarankan mengamalkan amalan ini, dan *insyaallah* apa yang menjadi hajatnya akan dikabulkan oleh Allah.
2. Ayat kursi, banyak sekali hadis yang menerangkan keagungan dan fadhilah ayat kursi. Sayyid Muhammad Haqy an-Nazily mengatakan bahwa apabila seseorang membaca ayat kursi sekali saja, maka dia akan bisa melihat wajah Allah dihari kiamat. Allah juga akan mengabulkan

hajat-hajat dan membereskan segala urusan dunia maupun akhirat serta membukakan baginya pintu kebaikan.

3. Asma'ul Husna dan doa, berzikir dan berdoa dengan asma'ul husna sangat dianjurkan. Karena dalam asma'ul husna terkandung banyak rahasia kemurahan-Nya, kasih sayang-Nya, kekuatan-Nya, dan pengampunan-Nya. Berzikir dengan asma'ul husna bisa menguatkan tauhid, menumbuhkan keikhlasan, menambah keimanan, menumbuhkan spiritualitas, memperterang nur keyakinan, menambah kedekatan dengan Allah, menghidupkan hati, membangkitkan ketaatan, dan mendapatkan rahasia-rahasia ruhani. Pada saat seseorang berzikir dengan asma'ul husna akan memperoleh anugerah kasih sayang dan kemurahan Allah. Allah menempatkan satu khodam malaikat yang berbeda-beda pada setiap Nama Allah dalam asma'ul husna, yang masing-masing mengepalai ribuan malaikat-malaikat yang turun sesuai dengan tugas mereka masing-masing kepada siapa saja yang mengamalkan asma'ul husna.
4. Pembacaan *tawasul* yang ditujukan kepada nabi, *auliya'*, dan orang-orang saleh, kurang lebih ada 48 orang termasuk Rasulullah. Terdapat doa mohon pengampunan yang diperuntukkan kepada diri sendiri, orang lain, bahkan kepada orang-orang saleh didalam *tawasul*. Dengan mendoakan orang-orang yang dekat dengan Allah kita akan mendapatkan berkah dan kebaikan dari masing-masing mereka.

Dari hasil wawancara dengan para narasumber diatas maka penelitian ini membuktikan bahwa zikir dalam dzikrul ghofilin dapat meningkatkan kecerdasan spiritual. Peningkatan kecerdasan spiritual jemaah dapat ditandai dengan perubahan-perubahan kepribadian yang dialami oleh jemaah. Perubahan kepribadian tersebut meliputi individu yang rajin sholat jemaah dimasjid, sabar, rajin mengikuti majelis ilmu, bershodaqoh, menjauhi perbuatan-perbuatan yang tidak disukai oleh Allah, bersikap baik kepada sesama, dan lain sebagainya. Tentunya perubahan tersebut tidak langsung dirasakan secara instan, tetapi perubahan tersebut membutuhkan waktu dan proses. Jemaah yang mengalami perubahan tersebut tentunya rutin mengikuti dzikrul ghofilin dan bisa mengaplikasikan ajaran-ajaran dari dzikrul ghofilin pada kehidupan kesehariannya.

Perubahan-perubahan yang dialami Jemaah tersebut dalam buku kepribadian dalam psikologi islam termasuk kedalam aspek kepribadian islam.⁹⁹ Perubahan kepribadian merupakan perubahan dalam segi integrasi dari aspek-aspek supra-kesadaran (ketuhanan), kesadaran (kemanusiaan), dan pra-atau bawah kesadaran (kebinatangan). Dari sudut lainnya perubahan kepribadian merupakan perubahan dari integrasi yang bersumber dari daya-daya emosi, kognisi, dan konasi, yang terwujud dalam tingkah laku luar

⁹⁹ Muhsin berarti orang yang berbuat ihsan. Arti kata “ihsan” ialah “hasuna” yang berarti baik atau bagus. Lihat Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 306.

rutin oleh jemaah dzikrul ghofilin di kecamatan jabon karena *tawasul* tersebut sudah terdapat dalam buku atau kitab yang dimiliki oleh Jemaah dzikrul ghofilin kecamatan jabon.

Ajaran *tawasul* dalam dzikrul ghofilin tidak bisa dilepaskan dari ajaran tentang *tabaruk*. *Tabaruk* adalah upaya mencari keberkahan. Dzikrul ghofilin mengajarkan beberapa cara untuk mencari keberkahan. *Pertama*, mencari keberkahan dari orang-orang yang dekat dengan Allah dengan cara memperbanyak mengirim bacaan kepada para orang tersebut seperti bacaan al-fatihah, ayat kursi, shalawat, dan lainnya. *Kedua*, mencari keberkahan dari berbagai amalan yang dibaca oleh Jemaah pada saat dzikrul ghofilin. *Ketiga*, mencari keberkahan dari kaum muslimin dan muslimat melalui cara mendoakan mereka karena Allah pasti akan membalas sesuai apa yang mereka lakukan setiap doa yang dikhususkan kepada seluruh kaum muslimin dan muslimat. *Keempat*, mencari keberkahan dari tempat berkumpulnya kaum muslimin untuk berzikir karena majelis zikir merupakan tempat yang penuh berkah dan *mustajabah*.

Dengan ajaran-ajaran yang terdapat dalam rangkaian kegiatan atau bacaan zikir yang ada di dzikrul ghofilin tersebut dapat membuat jemaah memperoleh manfaat yang positif setelah mengikuti dzikrul ghofilin. Dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa Jemaah yang mengikuti dzikrul ghofilin, mereka mengaku bahwa setelah mengikuti dzikrul ghofilin mereka makin semangat dalam melaksanakan ibadah sehari-hari. Banyak sekali perubahan-perubahan kepribadian yang dirasakan oleh narasumber. Perubahan tersebut meliputi perubahan dari sebelumnya jarang melaksanakan shalat jemaah di masjid dan setelah rutin

Yang mereka bisa lakukan hanyalah memohon kepada Allah SWT dengan menjadikan amal baik mereka sebagai wasilah (perantara). Satu persatu dari setiap orang berdoa sembari bertawasul, batu bergeser sedikit, pada akhirnya, batu bergeser sempurna ketika ketiganya menyelesaikan doanya asing-masing dan mereka bisa keluar dari goa.

mengikuti dzikrul ghofilin jadi istiqomah berjamaah dimasjid. Ada juga yang rajin mengikuti majelis ta'lim, bersikap sabar, giat dalam melaksanakan ibadah-ibadah sunnah, bersikap baik kepada sesama, dan selalu mendekatkan diri kepada Allah. Itu semua terjadi karena didalam dzikrul ghofilin banyak sekali zikir-zikir dan ajaran-ajaran yang memiliki manfaat yang luar biasa kepada para pengamalnya. Zikir-zikir yang dibaca pada saat dzikrul ghofilin mempunyai *fadhilah* atau keutamaan yang bermanfaat apabila dibaca dan diamalkan. Seperti fathihah, ayat kursi, asmaul husna, dan juga *tawasul* serta istighfar, itu semua apabila diamalkan dapat menambah kecerdasan spiritual yang ada dalam dirinya.

Kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh Jemaah dzikrul ghofilin dapat bertambah karena didalam dzikrul ghofilin terdapat zikir-zikir serta ajaran-ajaran yang dapat membuat Jemaah tersebut lebih dekat dengan Allah. Meningkatnya kecerdasan spiritual Jemaah dzikrul ghofilin dapat ditandai dengan munculnya perubahan-perubahan kepribadian yang dialami oleh Jemaah tersebut. Berdasarkan wawancara dan observasi Jemaah yang rutin mengikuti dzikrul ghofilin mereka memiliki ciri-ciri mengalami peningkatan kecerdasan spiritual seperti apa yang disebutkan oleh Toto Tasmara dan Danah Zohar meliputi: memiliki prinsip hidup, selalu merasakan kehadiran Allah, cenderung kepada kebaikan, berjiwa besar, memiliki empati dan juga memiliki kesabaran. Berzikir dapat memberikan pemahaman kepada pengamalnya untuk berintrospeksi, jadi berzikir mampu membantu mengubah perilaku ke arah yang positif dan bisa lebih mengendalikan emosinya.

Para Jemaah dzikrul ghofilin tersebut sangat antusias mengikuti dzikrul ghofilin, selain sebagai penambah keimanan kepada dzikrul ghofilin juga menjadikan silaturahmi antar para Jemaah menjadi erat. Didalam dzikrul ghofilin

tidak ada persyaratan tertentu jika ingin mengikutinya, tidak seperti tarekat harus ada ba'iat dulu. Orang-orang bebas mengikuti dzikrul ghofilin karena inti dari ajaran dzikrul ghofilin ialah kesenangan atau kecintaan dan keistiqomahan dalam menjalankan amalan ini, meski orang tersebut belum mendapat sebuah *Ijazah*.

Dzikrul Ghofilin bagi pengikutnya seolah menjadi obat dalam menghadapi masalah-masalah yang dihadapi, baik itu masalah yang berhubungan dengan rohani maupun dengan jasmani. Bagi orang-orang yang yakin dan juga istiqomah menjalani amaliyah ini maka akan memiliki manfaat atau dampak positif yang luar biasa. Dzikrul ghofilin sangat diminati oleh masyarakat dikecamatan Jabon. Hal ini terbukti ketika pelaksanaan kegiatan jam'iyah, di mana keistiqomahan pelaksanaannya setiap hari minggu dan pengikutnya semakin bertambah tiap tahunnya. Ini merupakan bukti bahwa dzikrul ghofilin mampu menjadi magnet bagi masyarakat. Karena untuk mengikuti dzikrul ghofilin ini tidak perlu melalui syarat apapun. Karena tujuannya adalah sebagai tempat untuk mendekatkan diri kepada Allah bagi penempuh jalan untuk meraih bahagia dunia akhirat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, jemaah dzikrul ghofilin merupakan jemaah yang telah mengikuti dzikrul ghofilin secara rutin setiap hari minggu. Banyak Jemaah yang sudah mengikuti dzikrul ghofilin secara rutin mengaku banyak mendapatkan manfaat atau dampak positif yang luar biasa. Manfaat tersebut diantaranya bisa menjadikan mereka lebih giat dalam menjalankan ibadah sehari-hari, selalu melaksanakan shalat berjamaah di masjid, berbuat baik kepada sesama, aktif mengikuti majelis ilmu dan juga melaksanakan ibadah-ibadah sunnah seperti puasa dan shalat sunnah. Manfaat inilah yang merubah kepribadian mereka menjadi kepribadian yang baik dan kepribadian tersebut otomatis dapat meningkatkan kecerdasan spiritual mereka.

Kedua, ajaran dzikrul ghofilin yang mampu meningkatkan kecerdasan spiritual diantaranya ialah: membiasakan melaksanakan shalat berjamaah, membaca wiridan setelah shalat, melaksanakan shalat sunnah sebelum (*qobliyah*) dan sesudah (*ba'diyah*) shalat fardhu, membiasakan Jemaah agar melakukan shalat sunnah *tsubutul iman*, membiasakan sujud syukur, membaca surah Al-Fātihah dan doa surah Al-Fātihah, membaca ayat kursi, asma'ul husna dan doa, membaca tawasul yang ditujukan kepada nabi, auliya', dan orang-orang saleh, kurang lebih ada 48 orang termasuk Rasulullah, beristighfar 100 kali, membaca shalawat 300 kali, tahlil 100 kali, ditutup dengan pembacaan doa dan surah Al-

- Mulyati, Sri. *Mengenal dan Memahami Tarekat-Tarekat Mu'tabaroh di Indonesia "pengantar"*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Mutolib, Abdul. "Hubungan antara Zikir dengan Kecerdasan Spiritual Studi pada Mahasiswa Aktivistis Kerohanian Islam Lembaga Dakwah Kampus UIN SUSKA Riau", Skripsi--Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2015.
- Nawawi, Ismail. *Risalah Dzikir dan Doa*, Surabaya: Karya Agung, 2008.
- Nawawi, Ismail. *Risalah Pembersih Jiwa*, Surabaya: Karya Agung, 2008.
- Nawawi, Ismail. *Risalah Zikir dan Doa*, Surabaya: Karya AgungI, 2008.
- Nurul Ibad, Muhammad. *Dzikir Agung Para Wali Allah*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2007.
- Nurul Ibad, Muhammad. *Perjalanan dan Ajaran Gus Miek*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2007.
- Rachman, Muhammad Fauzi. *Zikir-zikir Utama Penenang Jiwa*, Bandung: PT Mizan Pustaka Anggota IKAPI, 2016.
- Rasyid, Hamdan. *Konsep Zikir Menurut Al-Qur'an dan Urgensinya Bagi Masyarakat Modern*, Jakarta: Insan Cemerlang.
- Rasyid, M. Hamdan. *Konsep Zikir Menurut Al-qur'an dan Urgensinya Bagi Masyarakat Modern: Suatu Kajian Tafsir Tematik dengan Pendekatan Sufistik*, Jakarta: Intimedia Cipta Nusantara, tt.
- Rosyid Anwar, Muhammad dan M Solihin, *Akhlah Tasawuf: Manusia, Etika dan Makna Hidup*, Bandung: Nuansa, 2005.
- Sangkan, Abu. *Berguru Kepada Allah: Menghidupkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual*, Jakarta: PT. Patrap Thursina Sejati, 2002.
- Sari, Ayu Evita. "Pengaruh Pengamalan Zikir terhadap Ketenangan Jiwa di Majelis Dzakhirin Kamulan Durenan Trenggalek", Skripsi—Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2015.
- Shiddiqiey, *Pedoman Dzikir dan Doa*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2010.
- Sholeh, Moh. *Tahajud Manfaat Praktis Ditinjau dari Ilmu Kedokteran Terapi Religius*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Sholiha, Tia Mar'atus. "Peran Majelis Zikir dalam Pembinaan Akhlak Remaja Putri" *Jurnal Studi Al-Qur'an*, Vol.10, No. 2, 2004.

